BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Likuiditas dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di BEI periode 2008-2013, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan likuiditas pada perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di BEI 2008-2013 mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut cenderung meningkat. Dikatakan meningkat karena rata-rata likuiditas dari 6 perusahaan perbankan umum swasta nasional tersebut melebihi acuan/ standar likuiditas (*Cash* Ratio) perusahaan perbankan yaitu 5%. Dalam dunia perbankan *cash ratio* harus berada pada tingkat yang tepat, sehingga mempunyai kinerja yang baik untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk meningkatkan profit.
2. Perkembangan tingkat kecukupan modal pada perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di BEI 2008-2013 mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut cenderung meningkat. Sesuai standar bank Indonesia bahwa bank wajib memenuhi penyediaan modal minimum (KPMM) atau rasio CAR dengan memperhitungkan risiko pasar lebih besar dari 8%. Rata-rata presentasi CAR dari 6 bank umum swasta nasional tersebut tetap melebihi standar BI yaitu diatas 8%. Jika nilai CAR

tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

3. Perkembangan profitabilitas pada perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di BEI 2008-2013 mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut cenderung meningkat, meskipun persentasinya di bawah standar acuan yaitu 1,6%. Peningkatan rata-rata yang terjadi karena bank-bank tersebut mampu meningkatkan profitabillitas dari investasi atau asset yang ditanamkan oleh para investor dan faktor kinerja perusahaan yang baik.
4. Penelitian pengaruh parsial dan simultan dari variabel independen terhadap dependen memberikan hasil sebagai berikut :
    a. Dari hasil penelitian untuk menguji Likuiditas terhadap Profitabilitas 6 perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di BEI diperoleh hasil likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
    b. Dari hasil untuk menguji pengaruh Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada 6 perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di BEI diperoleh hasil tingkat kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
    c. Hasil uji secara bersama-sama menunjukan bahwa likuiditas dan tingkat kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di BEI.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai likuiditas, tingkat kecukupan modal dan profitabilitas yaitu sebagai berikut :

a. Bagi perusahaan, likuiditas dan tingkat modal merupakan salah satu aspek terpenting dalam perusahaan untuk memperhitungkan profitabilitas, untuk itu perusahaan harus selalu menjaga likuiditas dan modal berada pada posisi yang tepat, sehingga dapat memperoleh hasil profitabilitas yang lebih optimal bagi perusahaan.

b. Bagi manajemen, dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan, pihak manajemen harus memperhitungkan komposisi- komposisi *cash ratio* (CR) dan *capital adequacy ratio*(CAR). Karena apabila kedua ratio tersebut dalam kondisi yang optimal, maka kinerja perusahaan dan profitabilitas akan meningkat.

c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjuta dengan memperluas jumlah sampel dan data penelitian. Misalnya dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta memasukan ratio-ratio yang berpengaruh lebih besar dan dapat memprediksi profitabilitas bank. Misalnya dengan menggunnakan *Quick ratio* dan *deposit risk ratio.*Bahtiar Usman (2005) dalam Anggi Suwandhani (2007) menyatakan bahwa *quick ratio* dan *deposit risk ratio* dapat memprediksi profit perusahaan dimasa yang akan datang.